

**IMPLEMENTASI NILAI - NILAI ISLAM MODERAT
MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS
MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN ISLAM BABURROHMAH MOJOSARI
MOJOKERTO**

TESIS

Oleh



**PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

Abstrak

Hapsi Alawi, 2021, Implementasi Nilai-Nilai Islam Moderat Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural di SMK Islam Baburrohmah Mojokerto, Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing Dr. Muhammad Anas Ma'arif, M. Pd.

Kata Kunci: Islam Moderat, Multikultural dan Implementasi.

Tujuan penelitian ini yaitu, *Pertama* untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi nilai-nilai islam moderat melalui pendidikan berbasis multikultural di SMK Islam Baburrohmah. *Kedua* untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi dari implementasi nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan berbaasis multikultural di SMK Islam Baburrohmah.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Tekhnik pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan engumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Implementasi nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan berbasis multikultural di SMK Islam Baburrohmah yaitu: *Pertama*, menerapkan pandangan hidup anti kekerasan dalam ajakan Islam atau dalam pembelajaran melalui prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdiyyin dan mempelajarinya secara khusus mengenai pandangan hidup anti kekerasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat kelas X. *Kedua*, mengadopsi prinsip kehidupan modern serta semua turunannya seperti IPTEK, demokrasi, hak asasi manusia namun juga tetap memfilternya melalui pelatihan-pelatihan yang berbasis teknologi seperti GSE, STEAM (Sains Teknik Engeniering Arts Matematika) dan pembentukan OSIS dan IPNU secara demokratis. *Ketiga*, menggunakan pemikiran rasional dalam mendekati dan memahami sumber ajaran Islam melalui penanaman akhlak dengan kitab-kitab klasik dan kitab tulisannya sendiri agar tidak liberal. Dan *keempat*, penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami sumber ajaran Islam atau dalam pembelajaran yaitu melalui penekanan pembelajarannya pada 3P yaitu Prodak, Praktek dan Proyek. Adapun nilai-nilai tersebut diimplementasikan pada siswa-siswi yang berbeda-beda suku, jenis kelamin, latar belakang ekonomi dan tingkat kecerdasan baik pada inspirasi atau perencanaan, proses dan aksi atau gerakan. Menggunakan pendekatan berfikir rasional melalui penanaman akhlak dengan kitab-kitab agar pemikirannya tidak liberal dan menggunakan prinsip kehidupan modern seperti teknologi namun tetap memfilternya. Implikasi dari implementasi nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan berbasis multikultural di SMK Islam Baburrohmah yaitu terciptanya suatu karakter moderat pada diri siswa di dalam maupun di luar dan pada saat menempuh maupun pada saat selesai menempuh pendidikannya di lembaga sekolah tersebut. Adapun karakter moderat (*tawassuth*) merupakan ciri paling menonjol dari *Ahlussunnah wa al-Jama'ah*, selain bersikap adil (*i'tidal*), dan seimbang (*tawazun*) juga bertoleransi (*tasamuh*), sehingga menolak segala bentuk tindakan dan pemikiran ekstrim (*tatharruf*) yang dapat melahirkan penyelewengan dan penyimpangan dari ajaran islam.

Abstract

Hapsi Alawi, 2021, Implementation of Moderate Islamic Values Through Multicultural-Based Education at Baburrohmah Mojosari Mojokerto Islamic Vocational School, Thesis of Islamic Religious Education Study Program Faculty of Tarbiyah Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim, Advisor to Dr. Muhammad Anas Ma'arif, M. Pd.

Keywords: Moderate Islam, Multicultural and Implementation.

The objectives of this study are, First to describe and analyze the implementation of moderate Islamic values through multicultural-based education at Baburrohmah Islamic Vocational School. Second, to describe and analyze the implications of implementing moderate Islamic values through multicultural-based education at Baburrohmah Islamic Vocational School.

This type of research is qualitative research using a case study approach. The technique of collecting data in this research is through observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The implementation of moderate Islamic values through multicultural-based education at Baburrohmah Islamic Vocational School, namely: First, applying the anti-violence view of life in the invitation of Islam or in learning through the principles of Ahlussunnah Wa al-Jama'ah An-Nahdriyah and studying it specifically about the anti-violence view of life on the subject of Islamic Religious Education during class X. Second, adopting the principles of modern life and all its derivatives such as science and technology, democracy, human rights but also filtering them through technology-based training such as SSE, STEAM (Science Engineering Engineering Arts Mathematics) and the democratic formation of the OSIS and IPNU. Third, using rational thinking in approaching and understanding the sources of Islamic teachings through inculcating morals with classical books and their own writings so that they are not liberal. And fourth, the use of a contextual approach in understanding the sources of Islamic teachings or in learning, namely through the emphasis on learning on the 3Ps, namely Product, Practice and Project. The values are implemented in students of different ethnicity, gender, economic background and level of intelligence both in inspiration or planning, process and action or movement. Using a rational thinking approach through planting morals with books so that their thoughts are not liberal and use the principles of modern life such as technology but still filter them. The implication of the implementation of moderate Islamic values through multicultural-based education at Baburrohmah Islamic Vocational School is the creation of a moderate character in students inside and outside and at the time of taking and when they finish their education at the school institution. The moderate character (tawassuth) is the most prominent feature of Ahlussunnah wa al-Jama'ah, in addition to being fair (i'tidal), and balanced (tawazun) is also tolerant (tasamuh), thus rejecting all forms of extreme actions and thoughts (tatharruf). which can give birth to deviations and deviations from Islamic teachings.